

## Akuntabilitas dan Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Dalam Meningkatkan Kinerja Pemerintahan Desa Bantala

*Meltodius Aejunlianus Ola<sup>1\*</sup>, Elikana Yeblo<sup>2</sup>*

<sup>1</sup>*Universitas Nusa Putra*

<sup>2</sup>*Universitas Nusa Putra*

\* [meltodius.aejunlianus\\_ak22@nusaputra.ac.id](mailto:meltodius.aejunlianus_ak22@nusaputra.ac.id)  
[elikana.yeblo\\_ak22@nusaputra.ac.id](mailto:elikana.yeblo_ak22@nusaputra.ac.id)

**Abstrak:** Akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan anggaran desa dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab, sedangkan efektivitas menilai sejauh mana pengelolaan anggaran desa mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Studi kasus di Desa Bantala kecamatan Lewolema, kabupaten Flores Timur. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian deskriptif dimana penelitian bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan tentang bagaimana efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Bantala. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa akuntabilitas dan efektivitas dalam meningkatkan kinerja pemerintahan desa Bantala. Hal ini dilihat dari data APBDes tahun 2024 yang dilaporkan oleh pemerintah desa dengan transparan dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada seluruh warga masyarakat Desa Bantala.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, efektifitas, kinerja pemerintah

**Abstract:** Accountability and ensuring that village budget management is carried out transparently and responsibly, while effectiveness assesses the extent to which village budget management is able to achieve the stated objectives. Case study in Bantala village, Lewolemasubdistrict, East Flores district. The research method used is a qualitative research method. The qualitative method is a descriptive research method where the research aims to describe and explain the effectiveness of the Bantala village APBDes management. The results of this research show that there is accountability and effectiveness in improving the performance of the Bantalavillage government. This can be seen from the 2024 APBDes data which is reported by the village government in a transparent manner and can be held accountable to all members of the Bantalavillage community.

**Keyword:** Accountability, effectiveness, government performance

### PENDAHULUAN

Pemahaman tentang pentingnya akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan anggaran pemerintahan desa

sangat penting untuk diketahui dan dipelajari serta mengetahui bagaimana hal ini berkontribusi terhadap peningkatan

kinerja pemerintahan desa. Pengelolaan anggaran pemerintahan desa (APBDes) menjadi fokus utama dalam peningkatan kinerja pemerintahan desa karena anggaran desa merupakan sumber utama untuk membiayai kegiatan pembangunan dan pengelolaan desa. Akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan APBDes menjadi dua aspek penting yang mempengaruhi kinerja pemerintahan desa.

Akuntabilitas memastikan bahwa pengelolaan anggaran desa dilakukan secara transparan dan bertanggung jawab, sedangkan efektivitas menilai sejauh mana pengelolaan anggaran desa mampu mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Studi kasus seperti yang dilakukan di Desa Dungus Kecamatan Kunjang Kabupaten Kediri menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran desa yang akuntabel dan efektif dapat meningkatkan kinerja pemerintahan desa, hal ini dibuktikan dengan kegiatan musrenbang yang melibatkan tokoh masyarakat, harmonisasi informasi kegiatan pembangunan, serta penyerapan anggaran pendapatan dan belanja desa yang tinggi. Selain itu, laporan realisasi kegiatan APBDes yang disampaikan kepada masyarakat juga menunjukkan bahwa pengelolaan anggaran desa berjalan dengan baik.

Oleh karena itu, latar belakang judul ini dapat dibuat dengan mengacu pada pentingnya akuntabilitas dan efektivitas dalam pengelolaan APBDes sebagai kunci untuk meningkatkan kinerja pemerintahan desa. Studi ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan APBDes di desa Bantala dapat diterapkan untuk mencapai peningkatan kinerja pemerintahan desa.

## KAJIAN PUSTAKA

Dalam mewujudkan suatu bentuk pemerintahan yang baik maka pemerintah harus menerapkan salah satu prinsip yaitu akuntabilitas, agar dapat lebih mudah dalam mempertanggungjawabkannya kepada masyarakat sehingga mendorong desentralisasi dalam meningkatkan partisipatif masyarakat. Menurut Herman Lawelai (2020), Beliau menjelaskan bahwa akuntabilitas merupakan kejelasan fungsi, struktur, sistem, dan pertanggung jawaban lembaga sehingga pengelolaan lembaga dapat terlaksana dengan baik.

Adapun efektivitas ialah sebuah analisis dengan membandingkan realisasi pendapatan desa dengan target pendapatan yang ditetapkan meskipun hanya pendapatan yang dihasilkan dari dana desa saja (Herman Lawelai; 2020). Tujuan utama dari efektivitas ialah pengelolaan biaya yang mana harus adanya peningkatan dalam hal pengeluaran dan pendapatan dalam suatu pemerintah desa.

Dari pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa akuntabilitas merupakan suatu prinsip yang harus dimiliki oleh suatu pemerintahan untuk dapat mempertanggungjawabkan kinerja dalam mengelola administrasi pemerintahan serta memiliki indikator efektivitas yang jelas dalam pengelolaan biaya yang berkaitan dengan pendapatan dan pengeluaran agar kinerja pemerintahan dapat berjalan dengan lancar. Karena dengan adanya akuntabilitas dan efektivitas dalam suatu pemerintahan maka terjalin kepercayaan antara pemerintah daerah dengan pemerintah desa begitupun pemerintah desa dengan warga masyarakatnya.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian deskriptif dimana penelitian bertujuan untuk memaparkan dan menjelaskan tentang bagaimana akuntabilitas dan efektivitas pengelolaan APBDes di Desa Bantala kecamatan Lewolema, kabupaten Flores Timur.

Untuk mengambil sampel atau informasi dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data dengan menggunakan teknik wawancara dengan narasumber penelitian ini ialah wakil kepala Desa Bantala. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder demi memperkuat hasil penelitian ini. Data sekunder yang diperoleh peneliti berupa file laporan pertanggungjawaban desa dan APBDes yang digunakan untuk mengukur akuntabilitas dan efektivitas serta keadaan manajemen keuangan di desa Bantala.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Akuntabilitas dan efektivitas anggaran pendapatan belanja dalam sebuah desa perlu dikelola dengan baik oleh aparatur desa. Dengan adanya keakuntabilan dalam kinerja suatu pemerintahan maka akan membawa dampak yang positif bagi kemajuan suatu desa tersebut karena dapat mempertanggungjawabkan segala urusan pemerintahan kepada anggota masyarakat. Hal ini tentu menambah kepercayaan masyarakat terhadap tatanan pemerintahan dan kinerja para aparatur desanya. Tidak hanya akuntabilitas yang diharapkan namun juga ke efektifan dalam menjalankan pekerjaan. Pemerintah harus efektif dalam mengatur tata kelola anggaran pendapatan dan belanja dalam desanya sehingga apa

yang menjadi harapan dan cita-cita semua warga masyarakat dalam musyawarah desa dapat tercapai demi kemajuan desa tersebut, dalam hal ini desa Bantala yang terletak di kecamatan Lewolema, kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur.

Proses pengelolaan suatu dana atau anggaran belanja dalam sebuah desa tentu menjadi tanggung jawab pemerintah desa dengan melalui kesepakatan antar warga sehingga warga dapat turut merasakan dan menikmati hasil dari APBDes yang dibuat. Suatu pemerintahan di desa dapat berjalan apabila proses pengelolaan APBDes-nya berjalan dengan transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan baik. Dalam hal ini segala bentuk keputusan, pengadaan sampai pengeluaran demi menunjang proses kinerja dalam suatu pemerintahan desa dapat berjalan dengan lancar dan divalidasi oleh masyarakat karena mampu menjaga akuntabilitas dan efektivitasnya dalam pengelolaan APBDes di desa tersebut.

Desa Bantala merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur, Provinsi NTT. Desa Bantala memiliki laporan anggaran pengeluaran dan belanja desa yang cukup akurat dan dapat dipertanggungjawabkan oleh para aparat desanya. Di Desa Bantala, pengelolaan APBDes-nya dilakukan secara efektif dan transparan. Dikatakan efektif dan transparan karena hal pertama yang dilakukan oleh pemerintah desa adalah mengadakan musyawarah desa dan membuat kesepakatan bersama warga masyarakat terkait perencanaan pembangunan desa dalam kurun waktu tertentu. Hal ini dikatakan efektif karena setiap pengambilan keputusan demi

kemajuan suatu desa adalah tanggung jawab seluruh warga masyarakat bukan hanya pemerintah desa saja, karena semuanya adalah demi kepentingan bersama yakni warga masyarakat di desa Bantala.

Kemudian dikatakan transparan karena setelah disepakati dalam musyawarah desa pemerintah desa Bantala menyediakan layanan informasi dalam hal ini menempelkan baliho terkait data APBDes tahun 2024. Dengan adanya hal seperti ini maka pengelolaan APBDes di desa Bantala dapat dikatakan sangat transparan dan efektif sehingga segala proses kinerja dalam pemerintahan desa pun berjalan dengan lancar. Hal ini dilihat dari data-data sekunder yang diperoleh dalam penemuan hasil penelitian ini.

Dari data tersebut menunjukkan bahwa segala bentuk anggaran pendapatan dan belanja desa di desa Bantala ini sangat dipertanggungjawabkan dengan baik sehingga dapat memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah desa dan meningkatkan kemajuan dalam desa tersebut yakni di desa Bantala.

**Tabel 1.** Tabel Anggaran Pendapatan Desa Bantala tahun 2024

No	Uraian	Anggaran(Rp)
1	Pendapatan asli desa	21.000.000,00
2	Pendapatan transfer	1.237.477.840,00
3	Pendapatan lain-lain	1.000.000,00
<b>Jumlah Pendapatan</b>		<b>1.259.477.840,00</b>

Sumber: data APBDes desa Bantala tahun 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa ada tiga sumber pemasukan dari desa Bantala yakni pendapatan asli desa, pendapatan transfer, dan pendapatan lain-lain. Dari tabel tersebut terdapat anggaran belanja desa pemerintahan desa Bantala secara garis

transfer dan juga ada pendapatan lain-lain dengan rincian anggaran seperti yang terlihat dalam tabel di atas. Dari anggaran pendapatan tersebut para pemerintah desa membuat anggaran untuk biaya belanja desa dengan melakukan musyawarah desa demi membahas APBDes pada tahun 2024, dengan adanya musyawarah desa tersebut maka pemerintah desa dapat membuat anggaran belanja desa Bantala demi menunjang kinerja pemerintahan desa Bantala. Dari hasil penelitian ini, berikut dipaparkan data anggaran belanja desa Bantala per tahun 2024.

**Tabel 2.** Tabel Anggaran Pengeluaran Belanja Desa Bantala Tahun 2024

No	Uraian	Anggaran(Rp)	Sumber Dana
1	Bidang penyelenggaraan pemerintahan desa	512.606.140,00	• ADD • PAD • DDS
2	Bidang Pelaksanaan pembangunan desa	642.390.700,00	• DDS
3	Bidang pembinaan kemasyarakatan	42.900.000,00	• PBH • PAD • DDS
4	Bidang pemberdayaan masyarakat	25.581.000,00	• DDS
5	Bidang penanggulangan bencana, darurat dan mendesak	36.000.000,00	• DDS
<b>Jumlah Belanja</b>		<b>1.259.477.840,00</b>	

Sumber: data APBDes desa Bantala tahun 2024

besar, adapun rincian anggaran belanja desa pada data terlampir yang diperoleh peneliti

pada hasil penelitian ini. Dengan hasil pembuatan APBDes pemerintahan desa Bantala ini, maka dapat memberikan kepercayaan masyarakat terkait sumber dana desa dan pengeluaran belanja desa pada musyawara desa demi meningkatkan kinerja pemerintahan dalam membangun desa dan mengembangkan pemerintahan desa tersebut dengan mendapat validasi dari masyarakat dan mempertanggungjawabkan program yang telah disepakati bersama.

### **KESIMPULAN**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa adanya akuntabilitas dan efektivitas dalam meningkatkan kinerja pemerintah desa Bantala. Hal ini dilihat dari data APBDes tahun 2024 yang dilaporkan oleh pemerintah desa dengan transparan (memaparkan segala data anggaran belanja dalam bentuk baliho dan dipajangkan di depan kantor desa Bantala) dan dapat mempertanggungjawabkannya kepada seluruh warga masyarakat desa Bantala (musyawarah dan laporan akhir tahun desa Bantala) hingga pada akhirnya dapat menunjang kinerja pemerintahan dalam desa serta memperoleh kepercayaan dari masyarakat desa Bantala akan kinerja para aparatur desa, dalam hal ini bapak Kepala Desa selaku penanggungjawab.

## REFEREENSI

- Lawelai, Herman & Arsik Selfianti (2020). Penerapan Akuntabilitas, Efektivitas dan Transpransi dalam Mewujudkan *Good Governance*: Studi Pemerintahan Desa Banabungi. *Journal Studi Ilmu Pemerintahan*, 1 (1), DOI:<https://doi.org/10.35326/jsip.v1i1.523>
- Sabtara, Y. (2023). *Repository STIE PCRI Dewantara Jombang*. Retrieved From <https://repository.stiedewantara.ac.id>
- Saputra, Dwi Nur. dkk (2021). Akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja (APBDES di Desa Dengkol (studi kasus pada desa Dengkol kecamatan Singosari kabupaten Malang). *NCAF Proceeding of national conference on accounting & finance*, 2, 238-252. Doi:10.2088/ncaf.vol3.art21
- Surya, Iman. Dkk (2018). Eektivitas pengelolaan badan usaha milik desadalammeningkatkan pendapatan asli desa (studi kasus Bumdes Madani di desa Santan Tengah Kecamatan Marangkayu Kabupaten Kutai Kertanegara). *Journal PIN*, 6 (4). <https://ejournal.pin.or.id>